



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Penggunaan Media *Google Earth* dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi

Ismawati Emalia, Dian Indihadi¹

Program S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
Email: ismawatiemalia8@gmail.com¹, indihadi1234@gmail.com²

Abstract

This research was based on the importance of descriptive writing for students. The data showed that although the competence of writing is integrated in KTSP, students' writing skills, especially descriptive writing, were still low. The results of preliminary study conducted by the researcher showed that this condition was caused by the lack of use of instructional media in descriptive writing learning. Thus, the researcher conducted experiment by using the Google Earth as a medium in descriptive writing learning. The Google Earth served as a bridge to describe a place to be described. Therefore, the main objective of this study was to describe the skill of students in writing descriptive essay before and after using Google Earth. The method used in this research was pre-experimental design with one group pre-test post-test design. In this study, 20 students were given an assignment sheet to operate the Google Earth and another assignment sheet to create a descriptive essay. Based on the results of the analysis of pretest scores, the highest score obtained by students was 60 and the lowest was 30 of the expected ideal score of 150. The average pre-test score obtained by 20 students was 43. As for post-test scores, the maximum score obtained by students was 140. While the lowest score was 60 and the average score obtained by 20 students was 112.5. So, it could be concluded there was a difference in the skill of fifth grade students in writing descriptive essay before and after using Google Earth.

Keyword: writing skills; descriptive essay; Google Earth.

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada pentingnya kemampuan menulis karangan deskripsi untuk siswa. Namun, meskipun kompetensi menulis terintegrasi dalam KTSP, kemampuan menulis khususnya menulis karangan deskripsi masih rendah. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa penyebab dari hal tersebut adalah kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Maka penulis melakukan percobaan dengan menggunakan media *Google Earth* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Media *Google Earth* berfungsi sebagai perantara untuk mendeskripsikan sebuah tempat yang akan dideskripsikan. Oleh karena itu, tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum dan setelah menggunakan media *Google Earth*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *pre eksperimental design* dengan *one grup pretest posttest design*. Dalam penelitian ini, 20 orang siswa diberikan lembar penugasan mengoperasikan media *Google Earth* dan lembar penugasan membuat karangan deskripsi. Berdasarkan hasil analisis terhadap nilai *pretest*, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 60 dan nilai terendah 30 dari nilai ideal yang diharapkan yaitu 150. Rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh dari jumlah siswa 20 adalah 43. Sedangkan untuk nilai *posttest*, dapat diketahui bahwa nilai maksimum *posttest* yang diperoleh siswa sebesar 140. Sedangkan nilai terendah adalah 60 dan rata-rata nilai yang didapatkan dari 20 sampel adalah 112,5. Sehingga disimpulkan terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan media *Google Earth*.

Kata Kunci : kemampuan menulis; karangan deskripsi; media *Google Earth*.

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa, serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua

bidang studi. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan ber sastra yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Menulis merupakan suatu proses atau kegiatan yang harus dipelajari siswa. Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar di sekolah banyak ditentukan kemampuannya dalam menulis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan dan pengajaran. “Keterampilan menulis harus dikuasai oleh anak sedini mungkin dalam kehidupannya di sekolah”. (Syafi’e dalam Slamet, 2008, hlm.169).

Terdapat berbagai jenis tulisan, salah satunya adalah tulisan deskripsi. Pengertian “deskripsi” dalam Kamus Bahasa Indonesia (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008, hlm. 347) yaitu “pemaparan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci”. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi adalah *Google Earth*. *Google Earth* berfungsi sebagai media yang menyediakan gambar suatu tempat yang dapat dicari oleh siswa kemudian dideskripsikan dalam bentuk karangan deskripsi.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat 6 indikator yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Indikator tersebut harus dicapai oleh siswa. Namun, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis, dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang

dirancang oleh guru kelas V SD Negeri 1 Urug belum sesuai dengan indikator tersebut. Indikator tersebut harus dicapai oleh siswa. Namun, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis, dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang oleh guru kelas V SD Negeri 1 Urug belum sesuai dengan indikator tersebut.

Bapak Mamat Herwandi, S.Pd, Selaku wali kelas V SD Negeri 1 Urug, mengatakan bahwa belum pernah menggunakan media *Google Earth* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi karena berbagai alasan. Salah satunya adalah keterbatasan kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi *Google Earth*. Sejalan dengan itu, Resa Rahmatunnisa (2016, hlm. 176-185) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat menjadi sebuah cara untuk menjelaskan sesuatu agar mudah dipahami.

Berangkat dari kesenjangan antara indikator pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan kondisi lapangan, maka diperlukan suatu pembelajaran yang menciptakan atmosfer pembelajaran menyenangkan serta mendorong kemampuan menulis karangan deskripsi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan (1) mendeskripsikan kemampuan siswa kelas V SD Negeri 1 Urug dalam menulis karangan deskripsi sebelum mengikuti pembelajaran menggunakan media *Google Earth*; (2)

mendeskripsikan proses pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media *Google Earth*; (3) mendeskripsikan kemampuan siswa kelas V SD Negeri 1 Urug dalam menulis karangan deskripsi sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan media *Google Earth*; (4) mendeskripsikan perbedaan kemampuan siswa Kelas V SD Negeri 1 Urug dalam menulis karangan deskripsi sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan media *Google Earth*.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dengan desain penelitian *Pre-Experimental Design*. Menurut Sugiyono (2012, hlm.19) 'dikatakan *Pre-Experimental Design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen'. Adapun bentuk desain eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan *One Group Pretest-Posttest Design*. Metode penelitian ini dilakukan untuk melihat hasil perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media *Google Earth* dalam menulis karangan deskripsi. Partisipan dalam penelitian ini adalah SD Negeri 1 Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Populasi dan sampel yang

digunakan adalah kelas V SD negeri 1 Urug. Adapun instrumen yang digunakan adalah: (1) lembar penugasan mengoperasikan *Google Earth* dan lembar penugasan membuat karangan deskripsi; (2) lembar observasi proses pembelajaran;

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu media *Google Earth* dan variabel dependen yaitu karangan deskripsi. Adapun analisis data yang dilakukan dengan merujuk pada definisi dari analisis data (Sugiyono, 2012, hlm. 147) yaitu analisis data deskriptif, uji normalitas, uji hipotesis statistik, serta normal *gain*. Normal *gain* dilakukan untuk melihat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 1
Kategori Interpretasi Normal *Gain*

Normal Gain	Tafsiran
< 0,40	Tidak efektif
0,40 – 0,55	Kurang efektif
0,56 – 0,75	Cukup efektif
> 0,76	Efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan Siswa Kelas V SD Negeri 1 Urug dalam Menulis Karangan Deskripsi sebelum Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Media *Google Earth*

Kemampuan awal siswa dalam menulis karangan deskripsi dilakukan dengan cara *pretest* menggunakan lembar penugasan menulis karangan deskripsi. *Pretest* ini dilakukan kepada 20 orang siswa. Setiap

siswa menulis karangan deskripsi berdasarkan pengalaman yang dimilikinya. Nilai ditetapkan berdasarkan pedoman penilaian ESL (*English as a Second Language*) yang telah dimodifikasi. Ada tiga aspek yang menjadi penilaian yaitu aspek isi, organisasi dan mekanik. Skor maksimal yang diberikan setiap aspek adalah lima puluh sedangkan skor minimal setiap aspek adalah sepuluh.

Tabel 2
 Interval Kategori Kemampuan Siswa Menulis Karangan Deskripsi

No.	Kategori Kemampuan Siswa Menulis Karangan Deskripsi	Interval Nilai
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 112,5$
2.	Tinggi	$87,5 \leq X < 112,5$
3.	Sedang	$67,5 \leq X < 87,5$
4.	Rendah	$52,5 \leq X < 67,5$
5.	Sangat Rendah	$X < 52,5$

Selanjutnya, disajikan data nilai siswa berdasarkan hasil *pretest*. *Pretest* dilakukan dengan memberikan lembar penugasan menulis karangan deskripsi mengenai suatu tempat. Soal *pretest* diberikan sebelum perlakuan (*treatment*). Berikut adalah tabel rekapitulasi nilai *pretest*:

Tabel 3
 Rata-rata Nilai *Pretest*

Nilai Ideal (X_{ideal})	Nilai Tertinggi (X_{max})	Nilai Terendah (X_{min})	Rata-rata Nilai (X)
150	60	30	43

Berdasarkan tabel 3 hasil *pretest* nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 60 dan

nilai terendah 30 dari nilai ideal yang diharapkan yaitu 150. Rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh dari jumlah siswa 20 adalah 43. Dilihat dari kategori kemampuan siswa menulis karangan deskripsi, maka kemampuan siswa menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan media *Google Earth* termasuk pada kategori sangat rendah.

2. Proses Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media *Google Earth*

Untuk menulis sebuah karangan, siswa harus melalui tiga tahapan yaitu pramenulis, menulis dan pascamenulis. Pada tahap pramenulis, setelah siswa menentukan topik dan tujuan, siswa memerlukan sejumlah informasi pendukung. Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator harus menyediakan informasi yang cukup untuk membantu siswa menyusun sebuah karangan.

Aplikasi *Google Earth* dapat menjadi media pembelajaran yang berguna untuk menyediakan informasi yang cukup terkait topik pembelajaran yaitu mengenai deskripsi sebuah tempat. Pembelajaran mengenai penggunaan media *Google Earth* dilaksanakan pada pertemuan pertama dengan rincian kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, indikator pembelajaran yang ditetapkan adalah

“Mengoperasikan Media *Google Earth*”. Pertemuan pertama difokuskan pada langkah-langkah penggunaan media *Google Earth*

2. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, indikator pembelajaran yang ditetapkan adalah “Menulis Karangan Deskripsi”. Pertemuan kedua difokuskan pada tahapan menulis dan karakteristik dari karangan deskripsi.

3. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga, indikator pembelajaran yang ditetapkan adalah “Menulis Karangan Deskripsi menggunakan Media *Google Earth*”. Pertemuan ketiga difokuskan pada langkah-langkah pembelajaran yang akan diamati

3. Kemampuan Siswa Kelas V SD Negeri 1 Urug dalam Menulis Karangan Deskripsi sesudah Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Media *Google Earth*

Soal yang diberikan untuk *posttest* merupakan soal yang sama dengan yang diberikan pada saat *pretest*, yaitu berupa lembar penugasan menulis karangan deskripsi. Pedoman penilaian dan interval kategori terhadap karangan deskripsi siswa juga menggunakan pedoman penilaian dan interval kategori yang sama seperti yang digunakan pada saat *pretest*. Berikut disajikan hasil penilaian terhadap karangan deskripsi siswa.

Tabel 4
Rata-rata Nilai *Posttest*

Nilai Ideal (X_{ideal})	Nilai Tertinggi (X_{max})	Nilai Terendah (X_{min})	Rata-rata Nilai (\bar{X})
150	140	60	112,5

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai maksimum *posttest* yang diperoleh siswa sebesar 140. Sedangkan nilai terendah adalah 60 dan rata-rata nilai yang didapatkan dari 20 sampel adalah 112,5.

4. Perbedaan kemampuan Siswa Kelas V SD Negeri 1 Urug dalam Menulis Karangan Deskripsi sebelum dan sesudah Mengikuti Pembelajaran Menggunakan Media *Google Earth*

Setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media *Google Earth*, seluruh siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan menulis karangan deskripsi dengan tingkat peningkatan yang bervariasi. Hal ini berdasarkan nilai *posttest* siswa yang lebih tinggi daripada hasil *pretest*. Sementara hasil *posttest* menunjukkan hanya satu orang siswa saja yang masih memiliki kemampuan menulis karangan deksripsi pada level rendah. Sebesar 70% siswa (14 orang siswa) memiliki kemampuan sangat tinggi dan sisanya (5 orang) berkemampuan sangat tinggi.

Rata-rata nilai *posttest* juga meningkat secara signifikan hingga mencapai 112,5 dari skor ideal 150 dibandingkan rata-rata nilai

pretest yang mencapai nilai 43. Berikut disajikan perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*.

Berikut disajikan hasil deskriptif nilai *pretest* dan *posttest* yang diolah menggunakan program SPSS 16.0:

Tabel 5
 Data Deskriptif Nilai *Pretest*

Statistics		
NilaiPretest		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		43.0000
Std. Error of Mean		1.46898
Median		40.0000
Std. Deviation		6.56947
Variance		43.158
Skewness		.842
Std. Error of Skewness		.512
Kurtosis		1.314
Std. Error of Kurtosis		.992
Range		30.00
Minimum		30.00
Maximum		60.00
Percentiles	25	40.0000
	50	40.0000
	75	50.0000

Tabel 6
 Data Deskriptif Nilai *Posttest*
 Statistics

Nilai Posttest		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		1.1250E2
Std. Error of Mean		3.46979
Median		1.1000E2
Std. Deviation		1.55174E1
Variance		240.789
Skewness		-1.684
Std. Error of Skewness		.512
Kurtosis		6.994
Std. Error of Kurtosis		.992
Range		80.00
Minimum		60.00
Maximum		140.00
Percentiles	25	1.1000E2
	50	1.1000E2
	75	1.1750E2

Uji normalitas dilakukan dengan menentukan hipotesis terlebih dahulu pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ sebagai berikut:

H_0 : data *pretest* dan *posttest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : data *pretest* dan *posttest* tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima dan jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

Selanjutnya dilakukan perhitungan uji normalitas dari data nilai *pretest* dan *posttest*

dengan *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan program *SPSS 16.0*

Tabel 7
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pretes t	.376	20	.000	.767	20	.000
Nilai Postes t	.386	20	.000	.668	20	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa seluruh data (N=20) menunjukkan nilai *posttest* yang lebih besar daripada nilai *pretest*.

Test Statistics^b

	NilaiPosttest - NilaiPretest
Z	-3.980 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan *output SPSS* pada tabel 7 dapat diketahui *sig. 2 tailed* = 0,000. Karena *sig. 2 tailed* < α (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini bermakna bahwa terdapat perbedaan kemampuan siswa kelas V SD Negeri 1 Urug Kota Tasikmalaya dalam menulis karangan deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan media *Google Earth*.

SIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan proposal penelitian. Penelitian ini telah berhasil dilaksanakan sesuai tujuan dan rumusan masalah penelitian. Penelitian ini telah memperoleh data penelitian berdasarkan penggunaan instrumen penelitian. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini membuktikan adanya pengaruh penggunaan media *Google Earth* terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan media *Google Earth* termasuk kedalam kategori sangat rendah dengan nilai rata-rata 43. Sedangkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi setelah menggunakan media *Google Earth* termasuk kedalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 112,5.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suriamiharja, H. Akhlah Husen, dan Nunuy Nurjanah. (1996). *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Arief S. Sadiman, R. Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjito. (2006). *Media pendidikan (Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arifin. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta

- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Burhan Nurgiyantoro. (2001). *Penilaian dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Gilbert, J. & Graham, S. (2010). Teaching writing to elementary students in grades 4–6: a national survey. *The Elementary School Journal*, 110 (4), hlm. 494-518.
- Henry Guntur Tarigan. (2008). *Menulis Sebagai Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Ismail Marahimin. (2004). *Menulis Secara Populer*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Kellogg, R.T. (2008). *Training writing skills: A cognitive developmental perspective*. *Journal of writing research*, 1(1), 1-26. <http://edu-articles.com/download-jurnal-pendidikan-gratis/> (diakses tanggal 22 Mei 2010)
- Ladele, O. A. (2013). *The Teaching and Learning of Word Problems in Beginning Algebra: A Nigerian (Lagos State) Study*. (Tesis). Faculty of Education and Arts, Edith Cowan University, Perth, Australia.
- M. Atar Semi. (2007). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: ANGKASA.
- Margono.S. (2010). *Metode penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyati, Yeti. (2007). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sanaky, Hujair AH. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- St. Y. Slamet. (2008). *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- St. Y Slamet & Suwanto. (2007). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparno dan Mohamad Yunus. (2006). *Ketrampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Thankachan, B. & Franklin, T. (2013). Impact of Google Earth on Student Learning. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3 (21), hlm. 11-16.
- Resa Rahmatunnisa. (2016). *Pengaruh Media Kemasan Makanan Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Kelas IV SD*. *ejournal.upi.edu*, hlm. 176-185.
- The Liang Gie. (1992). *Pengantar Dunia Karang-Mengarang*. Yogyakarta: LIBERTY YOGYAKARTA.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Widodo, Rahmad. (2010). *Media Google Earth*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Yu, L. & Gong, P. (2012). Google Earth as a virtual globe tool for Earth science applications at the global scale: progress and perspectives. *International Journal of Remote Sensing*, 33 (12), hlm. 3966-3986.

Yousman, Yeyep. (2008). *Google Earth*. Yogyakarta: Andi .

Zaki, Ali. (2010). *Keliling Dunia dengan Google Earth dan Google Maps*. Yogyakarta: And.